

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses untuk mencari kebenaran yang bisa menghasilkan dalil atau hukum. Selain itu, penelitian juga merupakan proses untuk memecahkan masalah yang berdasarkan data yang didapat di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.

Adapun data bersifat angka hanya dijadikan data pelengkap penelitian. Data yang sudah dikumpulkan, diolah dan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan penelitian. ¹

Margono S, menyatakan bahwa, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.²

Jadi jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan bertujuan memberikan gambaran secara sederhana tentang mobilitas ekonomi keluarga dan motivasi pendidikan anak di Desa Lantibongan Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kep. Selayar.

¹ Lihat Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet.kedua, hlm. 11

² Margono,S, *Metode Penelitian*, Cet. IV (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 14

B. Lokasi dan Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Lantibongan Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, dan menjadi objek penelitian ini adalah seluruh kepala desa dan kepala keluarga yang mempunyai anak (tingkat ekonominya tinggi dan rendah).

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Mobilitas Ekonomi Keluarga.
2. Motivasi Pendidikan Anak.

D. Defenisi Fokus Penelitian

Adapun judul penelitian ini “Mobilitas Ekonomi Keluarga dan Motivasi Pendidikan Anak Di Desa Lantibongan Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar”. Maka penulis terlebih dahulu menjelaskan untuk memudahkan dalam menganalisis. Peneliti akan memaparkan beberapa istilah sebagai defenisi operasional variabel adalah:

1. Mobilitas ekonomi keluarga

Mobilitas (pergeseran) ekonomi dalam masyarakat biasa disebut sebagai proses terjadinya pelapisan atau penggolongan status ekonomi dalam masyarakat. Penggolongan status ekonomi keluarga antara satu dengan yang lain berbeda, dimana dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu: tinggi, menengah dan rendah.

2. Motivasi pendidikan anak

Motivasi berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian, mobilitas ekonomi keluarga mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap motivasi pendidikan anak, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan ekonomi keluarga (orang tua).

E. Sumber Data

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data yang dikumpulkan lewat metode interview atau wawancara langsung kepada objek analisis penelitian yakni kepala Desa Lantibongan dan kepala keluarga yang berkompeten dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

Sumber Data Primer

Sumber Data	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kepala Desa	satu		1
Sekretaris Desa		satu	1
Kepala Rumah Tangga	dua		2
Guru		satu	1
Jumlah Keseluruhan			5

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³ Sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari mobilitas ekonomi keluarga Desa Lantibongan Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar berupa jumlah pendapatan keluarga.

F. Instrument Penelitian

Nana Sudjana (1991: 4) menjelaskan bahwa, Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur.⁴

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

³ Lihat Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), hlm. 42

⁴ Nana Sudjana, *Penelitian dan Peranan Pendidik* (Jakarta: Sinar Baru, 1991), hlm. 4

Yaitu suatu panduan yang digunakan dalam proses observasi terhadap objek untuk mendapatkan data secara sistematis.

2. Pedoman Wawancara

Yaitu panduan yang digunakan dalam proses wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan terstruktur untuk mendapatkan informasi

3. Pedoman dokumentasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan-pencatatan atau menyalin gambar-gambar dari dokumen yang terdapat di tempat penelitian.

Dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui 3 cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

2. Wawancara

Wawancara atau kusioner lisan adalah suatu proses tanyajawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.

3. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mempelajari laporan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan mobilitas keluarga di Desa Lantibongan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang memuat gambaran, sistematis dan analisis dilakukan dengan 4 cara yaitu:⁵

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Komparatif

⁵ Lihat Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2011), hlm. 210-212

Yaitu membandingkan antara dua data atau lebih yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan yang mendalam, sedangkan penelitian komparatif sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu. Sehingga dengan metode ini penulis dapat membandingkan data-data yang telah diperoleh.

4. Penarikan kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan.

a) Kesimpulan deduktif

Kesimpulan deduktif adalah kesimpulan yang disusun dengan cara menentukan fakta umum sebagai inti permasalahan lalu dilanjutkan dengan menjabarkan gagasan-gagasan khusus sebagai penjelas. Dengan kata lain, kita sudah tahu inti permasalahannya terlebih dahulu baru kemudian menjabarkan gagasan pendukungnya

b) Kesimpulan induktif

Kesimpulan induktif adalah kesimpulan yang dimulai dengan menjabarkan segala hal yang secara mendetail dan diakhiri dengan data atau fakta yang

umum sebagai inti permasalahan. Dengan kata lain, kita menarik kesimpulan berupa fakta umum berdasarkan gagasan khusus yang telah dijabarkan sebelumnya.